

GERAKAN PENYULUHAN & PENCEGAHAN COVID 19 MELALUI EDUKASI BERSAMA ASRAMA CERDAS YATIM & DUAFA PELOPOR KEPEDULIAN CAB. PAMULANG

Leni Kartika Ningsih^{1*}, Sultan Ibnu Affan², Alif Abdullah Zakaria³, Sa'diyah⁴

¹Manajemen Perbankan Syariah, Universitas, Muhammadiyah Jakarta, 15419

²Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

³Agroteknologi, Universitas, Muhammadiyah Jakarta, 15419

⁴Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

*sadiyah@umj.ac.id

ABSTRAK

Gerakan penyuluhan dan pencegahan covid-19 ini dilakukan agar kita tau mengenai covid-19 dan bagaimana cara pencegahan dan penanganannya, khususnya pada Asrama Cerdas Yatim & Duafa Pelopor Kepedulian Cab. Pamulang. Masih kurangnya pengetahuan mengenai covid-19 didalam asrama. Melihat anak-anak dalam asrama dan pengurusnya masih lalai dalam hal ini. Seperti contoh, tidak memakai masker, tidak menjaga jarak, dan masih kurang dalam mencuci tangan. Maka dari itu, kami berniat melakukan program penyuluhan yaitu Gerakan Penyuluhan & Pencegahan Covid-19 Melalui Edukasi Bersama Asrama Cerdas Yatim & Duafa Pelopor Kepedulian Cab. Pamulang. Yang berlokasi di Jalan Villa Pamulang Blok CF3 No.2, Pd. Benda, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15416. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah: dalam bentuk penyuluhan terhadap masyarakat tentang pencegahan covid-19 melalui edukasi dan pendekatan partisipatif artinya para peserta dituntut aktif dalam mengikuti selama kegiatan berlangsung. Proses kegiatan berupa penyuluhan melalui edukasi dengan materi yang disampaikan dalam bentuk *powerpoint* dan video edukasi serta diselingi dengan kreasi origami agar anak-anak asrama tidak jenuh selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pola hidup kebiasaan masyarakat di masa pandemi Covid-19. Secara kumulatif, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan & pencegahan covid-19 di dalam asrama telah menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai covid-19, bagaimana bahayanya dan bagaimana pencegahannya. Diharapkan dengan melakukan penyuluhan dan sosialisasi ini masyarakat semakin sadar dan peduli akan pencegahan covid 19 dengan memakai masker. Selama itu semua masyarakat apabila keluar rumah memakai masker.

Kata kunci: Penyuluhan, Pencegahan, Covid-19, Asrama, Edukasi

ABSTRACT

This covid-19 counseling and prevention movement is carried out so that we know about covid-19 and how to prevent and handle it, especially in the Smart Orphans & Duafa Dormitory of Cab Care Pioneers. Pamulang. There is still a lack of knowledge about covid-19 in the hostel. see the children in the hostel and the caretaker is still negligent in this matter. For example, not wearing a mask, not keeping a distance, and still not washing hands. Therefore, we intend to carry out an extension program, namely the Covid-19 Counseling & Prevention Movement through Joint Education for Smart Orphans & Duafa Dormitory Pioneers of Concern for Cab. Pamulang. Which is located at Jalan Villa Pamulang Blok CF3 No.2, Pd. Objects, district. Pamulang, South Tangerang City, Banten 15416. The community approach method used in this service is: in the form of counseling the community about preventing COVID-19 through education and participatory approaches. The activity process is in the form of counseling through education with material delivered in the form of powerpoints and educational videos and interspersed with origami creations so that the children's dormitory is not bored during the activity. This activity aims to increase awareness and lifestyle habits of the community during the Covid-19 pandemic. Cumulatively, it is certain that the Covid-19 counseling & prevention activities in the dormitories have increased knowledge about COVID-19, how dangerous it is and how to prevent it. It is hoped that by conducting this outreach and socialization, the community will be more aware and concerned about preventing covid 19 by wearing masks. In addition, all people when leaving the house wear masks.

Keywords: Counseling, Prevention, Covid-19, Dormitory, Education

1. PENDAHULUAN

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya mengemban tugas untuk melakukan pengabdian pada masyarakat telah memberikan wadah melalui program pengabdian masyarakat untuk Dosen dan mahasiswa. Program pengabdian merupakan sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara nyata.

Pengabdian masyarakat merupakan bentuk nyata kontribusi mahasiswa dalam mewujudkan pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga mampu menjadi jembatan antara masyarakat dan dunia pendidikan. Ditengah masa pandemi yang menjadi bencana non-alam menjadikan tatanan masyarakat berubah bahkan berdampak pada kebijakan pemerintah dibidang ekonomi, sosial, pendidikan dan budaya. Tingkat penularan yang tinggi dan vaksin yang belum ditemukan menjadi alasan utama pencegahan perlu dilakukan.

Dinas Kesehatan dan desa berlomba-lomba untuk menjadi wadah dalam proses edukasi sebagai salah satu langkah preventif yang efektif mampu meminimalisir adanya pencegahan sejak dini. Namun sayangnya dinamisasi informasi covid-19 yang tinggi dan proses penyampaian yang tidak menyeluruh menjadi kendala dalam melakukan edukasi kepada masyarakat. Melihat kenyataan dilapangan dan pentingnya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menjadikan kami yakin bahwa pengabdian ini adalah edukasi yang di butuhkan masyarakat. Termasuk komponen didalamnya diantaranya adalah bagaimana melakukan pencegahan agar siap memasuki era adaptasi kebiasaan baru Virus corona adalah virus yang masuk dalam Ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae dan sub-keluarga Orthocoronavirinae.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan pandemi ini menjadi sebab keadaan darurat kesehatan publik pada tingkat Internasional pada 31 Januari 2020. Pneumonia coronavirus pada jenis saat ini menyebabkan semua orang rentan terinfeksi, dan tergantung dari jumlah normal yang terpapar. Jika dalam satu waktu seseorang terpapar oleh virus dalam jumlah besar maka akan menimbulkan penyakit meskipun sistem imunnya normal. Sistem imun yang lemah seperti orang tua, ibu

hamil dan kondisi penyakit bawaan akan memperparah. Karena infeksi virus ini akan menyerang sistem kekebalan tubuh sehingga terjadi re-infeksi.

Virus ini merupakan virus baru yang belum memiliki vaksin dan tingkat penularan sangat tinggi. Selain hal itu diketahui bahwa virus ini dapat menular melalui manusia ke manusia, udara, percikan, kaca, kayu dan benda mati lainnya. Tercatat penularan positif covid-19 pada 12 Agustus 2020 mencapai 130.718 kasus, sembuh 85.798 dan meninggal 5.903 (covid19.go.id, 2020).

Penyebaran virus corona jenis baru (SARS-Cov-2) di penghujung tahun 2019 yang kemudian diberi nama *Covid-19* sangat menjadi perhatian dan kekhawatiran dunia. *Covid-19* pertama kali ditemukan di kota Wuhan China yang kemudia bermigrasi dan mewabah ke seluruh dunia. Akibat dari penyebarannya yang cukup masiv tersebut pada akhirnya pada tanggal 11 Maret 2020 organisasi kesehatan dunia *World Health Organizatin* (WHO) menetapkan penyebarannya *Covid 19* sebagai pandemi.

Setelah ditetapkannya pandemi *Covid-19*, tentu saja berbagai negara yang belum maupun yang telah terpapar *Covid-19* harus melakukan berbagai upaya untuk menghentikannya. Dilansir dari healthline, direktur jendral WHO, Tedros Ghebreyesus menetapkan 4 (empat) hal utama yang harus dilakukan oleh suatu negara dalam menghadapi penularan *Covid-19*, yaitu; a) mempersiapkan dan bersiap, b) deteksi, lindungi, dan rawat, c) kurangi penyebaran, d) inovasi dan belajar.

World Health Organizatin (WHO) juga mengungkapkan bahwa cara penyebaran *Covid-19* melalui tetesan kecil air liur yang keluar dari hidung atau mulut ketika orang yang terinfeksi *Covid-19* bersin atau batuk. Tetesan itu kemudian mendarat di sebuah benda atau permukaan yang disentuh orang sehat. Juga bisa menyebar ketika dihirup langsung oleh orang yang sehat ketika mereka berdekatan. Itu sebabnya penting untuk menjaga jarak satu meter lebih dari orang yang sakit.

Indonesia sebagai bagian dari habitat dan populasi dunia tentunya tidak bisa terhindar dari paparan *Covid-19*. Kasus pertama di Indonesia diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo di istana presiden

pada hari Senin tanggal 2 Maret 2020. Kasus pertama yang terpapar *Covid-19* tersebut adalah seorang ibu (64 th) dan anaknya (31 Th) warga Depok Jawa Barat. Keduanya diduga terpapar *Covid-19* akibat kontak dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu sehingga kasus terinfeksi *Covid-19* terus bertambah terutama daerah di sekitar ibu kota Jakarta. Di Jakarta sendiri sebagai episentrum penyebaran *Covid-19* dengan kasus yang paling banyak melaksanakan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang akhirnya juga diikuti oleh provinsi lain di sekitar Jakarta.

Tingkat penularan covid-19 yang tinggi menyebabkan pemerintah mengambil tindakan dengan cepat dan bersifat menyeluruh. Salah satu tindakan yang dilakukan pemerintah adalah melakukan edukasi melalui berbagai media juga para instansi kesehatan dan gerakan organisasi turut serta dalam melakukan edukasi dengan harapan tingkat penularan covid-19 mampu terputus dengan melakukan berbagai macam langkah preventif seperti physical distancing dan mengurangi aktivitas keluar rumah serta menerapkan pola hidup sehat dan mengetahui bagaimana cara virus ini menular dari barang atau manusia ke manusia.

Munculnya covid-19 telah menarik perhatian global, dan Pada 30 Januari WHO telah menyatakan COVID-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat sebagai perhatian internasional. Penambahan jumlah masalah COVID-19 berlangsung cukup cepat dan telah terjadi penyebaran antar negara. Sampai menggunakan tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total masalah konfirmasi 414.179 menggunakan 18.440 kematian (CFR 4,4%) dimana masalah dilaporkan di 192 negara/wilayah. Diantara masalah tersebut, telah terdapat beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi. (Kemenkes RI, 2020).

Penyebaran Wabah virus COVID 19 yang terjadi di Indonesia, antara orang melalui rute droplet (percikan) dari saluran pernapasan dan kontak. Penularan droplet terjadi saat seseorang berada dalam kontak erat (dalam jarak 1 meter) dengan orang yang terinfeksi dan terjadi pajanan droplet saluran pernapasan yang kemungkinan terinfeksi, misalnya melalui batuk, bersin, atau kontak sangat erat

dengan orang tersebut sehingga agen infeksi masuk melalui titik-titik seperti mulut, hidung, atau konjungtiva (mata)

Akibat wabah virus COVID-19 ini seluruh masyarakat Indonesia harus menerapkan physical distancing dalam semua kegiatan, termasuk kegiatan disektor pendidikan. Berbagai sekolah dan perguruan tinggidi Indonesia mulai menerapkan physical distancing dengan melaksanakan kegiatan belajar secara online (daring).

Selain physical Distancing penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk COVID-19. Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri sendiri saat berkontak dengan orang yang terinfeksi) atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut). Namun, penggunaan masker saja tidak cukup memberikan tingkat perlindungan atau pengendalian sumber yang memadai. Karena itu, langkah-langkah lain di tingkat perorangan dan komunitas perlu juga diadopsi untuk menekan penyebaran virus-virus saluran pernapasan. Terlepas dari apakah masker digunakan atau tidak, kepatuhan kebersihan tangan, penjagaan jarak fisik, dan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) lainnya sangat penting untuk mencegah penularan COVID-19 dari orang ke orang. Untuk meminimalisir penularan COVID-19, maka perlu dilakukan edukasi untuk mengajarkan bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat.

Indonesia merupakan negara berkembang & terpadat keempat pada dunia, dengan demikian diperkirakan akan sangat menderita & dalam periode waktu yang lebih lama. Ketika coronavirus novel SARS-CoV2 melanda Cina paling parah selama bulan-bulan Desember 2019 – Februari 2020. Pada 27 Januari 2020, Indonesia mengeluarkan restriksi bepergian menurut provinsi Hubei, yang dalam ketika itu adalah sentra menurut COVID-19 global, ad interim dalam ketika yang sama mengevakuasi 238 orang Indonesia menurut Wuhan. Presiden Joko Widodo melaporkan pertama kali menemukan dua kasus infeksi COVID-19 pada Indonesia

dalam dua Maret 2020. Pasien yang terkonfirmasi covid-19 pada Indonesia berawal menurut suatu acara pada Jakarta dimana penderita kontak dengan seseorang warga Negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal pada Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluh demam, batuk & sesak nafas (WHO, 2020).

Menghadapi situasi pandemi ini, kesadaran masyarakat tentang bahaya pandemi Covid masih rendah. Khususnya pada Asrama Cerdas Yatim & Duafa Pelopor Kepedulian Cab. Pamulang, mereka masih belum paham mengenai protokol kesehatan yang telah WHO tetapkan, seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Didalam Asrama, saya melihat anak-anak masih tidak mematuhi protokol kesehatan yang sudah pemerintah tetapkan. Saya melihat juga masih banyak anak-anak lalai akan cuci tangan, memakai masker. Melihat kondisi itu, maka kami melakukan program penyuluhan dan pencegahan yang bertujuan agar masyarakat dapat mengerti mengenai bahaya covid-19 dan bagaimana pencegahannya.

Asrama ini didirikan oleh Pelopor Kepedulian. Pelopor Kepedulian adalah lembaga yang fokus pada pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM), melalui berbagai program dan aksi sosial kemanusiaan. Sejak didirikan pada 2013, Pelopor Kepedulian sebagai lembaga sosial berikhtiar menetapkan langkah. Tidak hanya konsen terhadap anak yatim dan duafa, tapi juga pada program pemberdayaan elemen masyarakat lainnya. Maka dari itu, kelompok 48 sub domisili Pamulang mengambil Asrama Cerdas Yatim & Duafa Pelopor Kepedulian Cab. Pamulang karena ingin berbagi kebahagiaan dengan anak-anak Asrama dan kenapa memilih cab. Pamulang dikarenakan derdekatan dengan domisili sub kelompok 48 yaitu sub kelompok Pamulang.

Program ini dilaksanakan secara langsung agar penyampaian mengenai informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan maksimal. Agar masyarakat lebih mematuhi protokol kesehatan guna untuk mencegah penyebaran virus corona-19.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi.

Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat.

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat, terutama anak-anak mengenai COVID-19 dan gejalanya, serta memberikan pendampingan dan bimbingan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari COVID-19.

Dalam menyampaikan materi, kami menggunakan *powerpoint* dan video edukasi, karena didalam asrama kebanyakan anak-anak, maka dari itu kami menyampaikan dengan pola anak-anak, yaitu berupa gambar yang mudah dimengerti dan video yang mudah dipahami oleh anak-anak, agar anak-anak dapat mengerti dengan jelas dan lebih dapat mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh WHO.

Saya juga melaksanakan kegiatan "*Kreasi Origami*", yang bertujuan untuk membuat anak-anak Asrama lebih bisa berkreasi walaupun dimasa pandemi covid-19 seperti ini. Saya mengembalikan keceriaan anak-anak dimasa pandemi covid-19 ini melalui kreasi origami, karena disini anak-anak bebas menuangkan kreativitasnya melalui kertas origami dan untuk mengembalikan kebahagiaan anak-anak, agar tidak bosan dan jenuh karena hannya dengan materi.

Kami memberikan origami agar anak-anak dan berkreasi dengan imajinasinya. Dimasa pandemi seperti ini pastinya lebih banyak menghabiskan waktu didalam rumah, maka dari itu kami memberikan gambaran kegiatan positif selama *workfrom hom* (WFH) yang sedang dijalankan ini, yaitu dengan kreasi origami itu sendiri. Kami juga mengadakan kegiatan makan bersama yang bertujuan menumbuhkan kebersamaan dengan bahagia. Berbagi sedikit rezeki untuk anak-anak.

Upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan penyuluhan untuk dapat memberikan data dan informasi yang ilmiah kepada seluruh lapisan masyarakat mengenai wabah virus corona di Indonesia dan Pulau Lombok Pada Khususnya. Pengetahuan dan pemahaman yang ilmiah, akurat dan dapat dipercaya akan dapat membantu masyarakat untuk mudah

melaksanakan himbuan dan arahan pemerintah guna menekan penyebaran Covid-19 di Pulau Lombok. Atas dasar inilah telah dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan penduduk Desa Jelantik agar dapat menghadapi dan melewati pandemic Covid-19.

Dengan adanya program ini agar masyarakat khususnya didalam asrama mengerti bahaya nya covid-19, dan agar mereka mengetahui mengenai covid-19, dan bagaimana pencegahannya. Waktu pelaksanaan program yang kami laksanakan, yaitu hari/tanggal Jum'at, 16 Juli 2021 dan dilaksanakan 1 (satu) hari dari jam 13.00 sampai 17.00. Yang berlokasi, yaitu Jalan Villa Pamulang Blok CF3 No.2, Pd. Benda, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15416.

2. METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah: dalam bentuk penyuluhan terhadap anak-anak asrama tentang pencegahan covid-19 dan pendekatan partisipatif artinya para peserta dituntut aktif dalam mengikuti selama kegiatan berlangsung. Lokasi kegiatan penyuluhan pencegahan penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di Jalan Villa Pamulang Blok CF3 No.2, Pd. Benda, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15416.

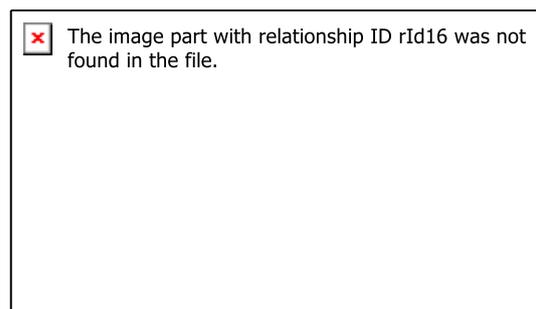
Penanganan kurangnya pengetahuan warga tentang covid 19 serta pencegahannya dan hipertensi membutuhkan peran seluruh warga masyarakat dalam memberikan dukungan. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah dukungan informasi. Pemberian informasi telah diketahui sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Model intervensi dengan pendekatan edukasi perlu dikembangkan dan diterapkan agar lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian warga dalam memberikan pencegahan covid 19 dan hipertensi yang efektif. Peran edukasi dapat dilakukan melalui penyuluhan dan praktek mencuci tangan dengan benar serta pemberian masker gratis. Warga juga aktif dalam memberikan support dan edukasi pada keluarga masing-masing dengan memberikan informasi pada keluarga tentang

pengetahuan, pencegahan covid 19 dan hipertensi (Satgas covid 19, 2020).

Melihat terus meningkatnya kasus positif korona, tentunya kita perlu meningkatkan kewaspadaan kita. Materi yang disampaikan adalah pengertian atau pemahaman dari Covid-19, gejala umum, penularan dan pencegahan, serta memberikan ruang seluas-luasnya kepada peserta untuk bertanya. Alasan diadakannya sosialisasi ini karena masih terdapat beberapa masyarakat yang tidak mengetahui dan bahkan cenderung mengabaikan bahaya dari covid-19. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai covid-19 dan dapat mengurangi resiko penyebaran covid-19. Materi yang disampaikan secara perlahan karena mengingat masyarakat bukan merupakan dominasi dari latar belakang kesehatan. Pertanyaan yang diajukan akan dijawab langsung oleh narasumber.

Pentingnya sosialisasi ini diharapkan mampu menambah wawasan dan kewaspadaan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kesadaran yang berasal dari pengetahuan akan menjadikan masyarakat taat atas protokol kesehatan tanpa unsur keterpaksaan. Oleh sebab itu, sosialisasi ini merupakan langkah awal yang kami yakini sangat di butuhkan dimasa pandemi.

Proses Kegiatan Penyuluhan berupa penyampaian informasi mengenai materi pokok yaitu covid-19. Tanya jawab dan diskusi, sehingga teridentifikasi permasalahan aktual dikalangan masyarakat serta dapat dicari jalan pemecahannya. Kreasi origami untuk mengisi waktu luang selama pademi. Dan, makan bersama untuk berbagai kebersamaan. Namun, tetap melaksanakan protokol kesehatan yang telah ditetapkan WHO.



Gambar 1. Tema Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya ini merupakan langkah yang baik untuk memutus mata rantai penyebaran. Kenapa mencuci tangan dan memakai masker karena Penyebaran COVID-19 dinilai sangat menyebarkan bagi masyarakat akibat dari tidak tampaknya mikroorganisme penyebab penyakit dan metode penularan yang sangat mudah. Percikan batuk/bersin (droplet) merupakan cara penyebaran yang sederhana namun berbahaya. Cairan droplet yang terdapat pada tangan penderita ketika memegang instrumen lain akan menempel. Instrumen lain yang terkontaminasi virus ketika dipegang oleh individu sehat dan memegang hidung, mulut, ataupun mata dan masuk ke mukus saluran pernapasan akan menyebabkan individu tersebut terinfeksi. Oleh karena itu, jumlah penderita terus bertambah dengan sangat cepat (Kemenkes RI. 2020).

Anak-anak banyak yang masih melakukan aktivitas kegiatan seperti biasa. Hal ini disebabkan karena kebutuhan ekonomi dan banyaknya masyarakat yang mengandalkan upah harian. Hasil kegiatan sosialisasi dan edukasi Covid-19 kepada masyarakat ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan, informasi, pemahaman, dan kesadaran kepada masyarakat mengenai bahaya Covid-19, serta memberi pengertian berupa informasi panduan pencegahan Covid-19 yang benar menurut sumber terpercaya kepada masyarakat, serta menghimbau masyarakat untuk melakukan pencegahan Covid-19 terkait informasi yang telah diberikan, guna meminimalisasi penyebaran serta mengurangi resiko infeksi Corona Virus Disease (COVID-19).

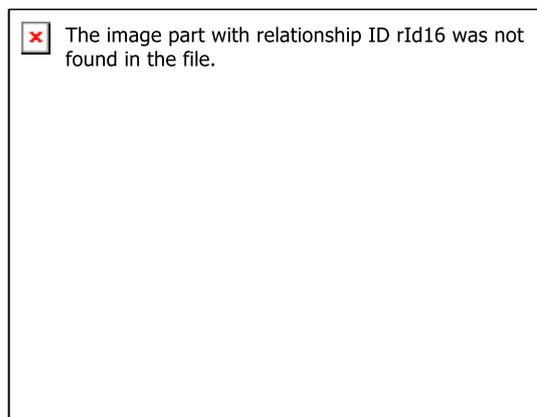
Anak-anak terlihat sangat antusias, hal ini dapat dibuktikan dari masyarakat yang aktif bertanya pada saat sesi tanya-jawab. Selain itu, juga disediakan brosur sebagai media edukasi diharapkan dengan membaca brosur yang telah dibagikan masyarakat mampu memahami materi secara komprehensif. Pertanyaan yang diajukan adalah hal-hal yang belum mereka ketahui terkait pencegahan dan cara yang efektif dalam menjalani aktivitas sehari-hari dengan mempertimbangkan perilaku terkait proses pencegahan tertularnya Covid-19. Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah yang menimbulkan gejala yang berlanjut untuk suatu target organ, seperti stroke untuk

otak, penyakit jantung koroner untuk pembuluh darah jantung dan otot jantung. Penyakit ini menjadi masalah utama dalam kesehatan masyarakat yang ada di Indonesia maupun di beberapa negara di dunia. Dengan dilakukan penyuluhan tentang hipertensi dan senam hipertensi dapat memberikan pemahaman yang lengkap tentang hipertensi dan pencegahannya sehingga lansia mempunyai kehidupan yang berkualitas.

Hasil dari kegiatan Gerakan Penyuluhan dan Pencegahan Covid-19 Melalui Edukasi Bersama Asrama Cerdas Yatim dan Duafa Pelopor Kepedulian Cab. Pamulang, yaitu sebagai berikut :

a. Pembukaan

Dalam pembukaan dibacakan oleh MC yaitu Leni Kartika Ningsih. Dalam pembukaan adanya sambutan. *Pertama*, oleh ketua kelompok yaitu, Sultan Ibnu Affan. *Kedua*, oleh pengurus Asrama yaitu, Sindy Fitri. *Ketiga*, oleh DPL kelompok 48 yaitu, Bu Sa'diyah sekaligus pembukaan/peresmian program KKN sub kelompok domisili Pamulang. Pembukaan dengan ZOOM Meeting dikarenakan lagi masa pandemi covid-19. Dalam zoom para sambutan menyampaikan pesannya untuk berlangsungnya acara dengan baik.



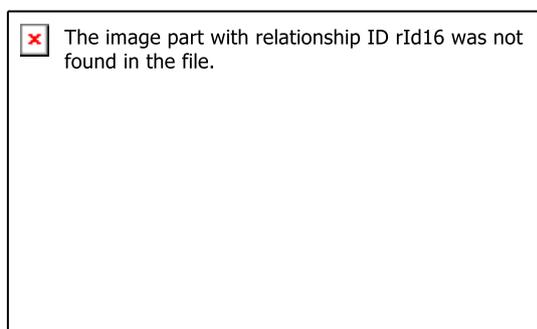
Gambar 2. Pembukaan

b. Penyuluhan Covid-19

Penyuluhan dalam kegiatan ini mengenai covid-19, Materi yang disampaikan melalui proyektor dan sound, yang berisikan video mengenai covid-19 dan materi powerpoint yang sudah didesain semenarik mungkin agar anak-anak tidak bosan dalam memperhatikan materi yang disampaikan.

Materi disampaikan oleh Sultan Ibnu dan Alif Abdullah. Materi berupa cara mencuci tangan dengan baik, cara memakai masker dengan baik, mengenai covid-19 dan cara pencegahannya. Penyampaian materi covid-19 melalui proyektor dengan video dan powerpoint oleh Sultan Ibnu dan Alif Abdullah, materi yang disampaikan yaitu berupa cara mencuci tangan dengan benar, cara memakai masker dengan benar, dan pengertian dan pencegahan covid-19.

Dari hasil penyuluhan umumnya anak-anak asrama sudah mengetahui apa itu covid-19, dan bagaimana pencegahannya. Anak-anak dalam asrama juga setelah itu lebih mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh WHO.

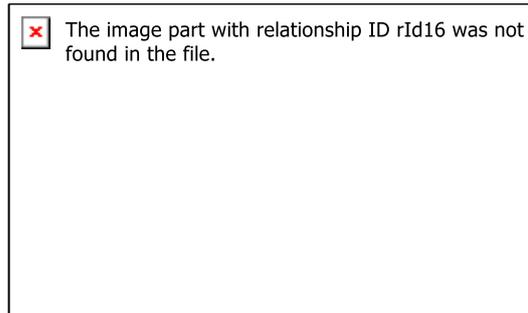


Gambar 3. Penyuluhan Covid-19

c. Tanya Jawab

Dalam tanya jawab yang dipimpin oleh Leni Kartika Ningsih, bertujuan untuk melihat bagaimana anak-anak menangkap hasil dari presentasi yang sudah disampaikan sebelumnya. Apakah anak-anak paham atau masih belum mengerti mengenai covid-19. Dan sebagai hadiah jika anak-anak sudah paham mengenai materi yang telah disampaikan maka Tim (Leni, Ibnu, Alif) memberikan apresiasi berupa snack yang sudah disiapkan untuk anak-anak.

Hasil dari tanya jawab ini, anak-anak sudah sangat paham mengenai covid-19, seberapa bahayanya bagi kesehatan, dan bagaimana cara pencegahan dari covid-19 itu. Mulai dari menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, mengurangi mobilitas, dan lain-lain. Anak-anak umumnya sudah paham mengenai itu.

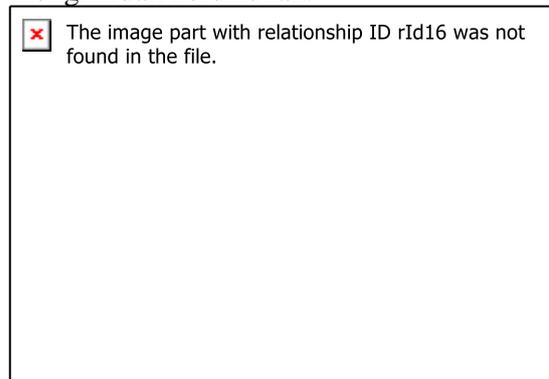


Gambar 4. Tanya Jawab

d. Kreasi Origami

Dalam kreasi origami yang dipimpin oleh Leni Kartika Ningsih, bertujuan agar anak-anak dapat menuangkan ide kreatifnya dalam kertas origami, agar mengisi waktu luang dimasa pademi covid-19 nantinya yang akan membuahkan hasil yang positif.

Dari hasil kegiatan ini, anak-anak sangat bahagia dan tidak jenuh diadakan penyuluhan ini dikarenakan diselingi dengan kreasi origami yang cukup menarik ini. Dengan itu, anak-anak dapat memanfaatkan waktunya dengan hal yang positif selama masa pademi ini, karena kita harus mengurangi mobilitas. Maka dari itu, lebih banyak menggunakan waktu untuk didalam rumah, tidak diluar dan menghindari kerumunan.

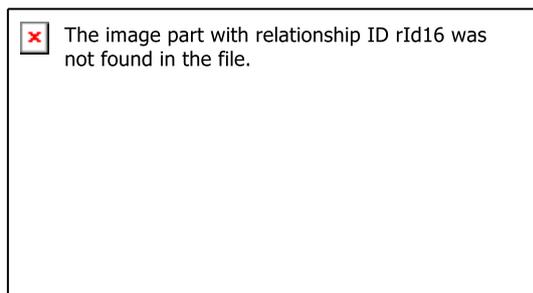


Gambar 5. Hasil Kreasi Origami

e. Makan Bersama

Acara makan bersama dilaksanakan agar memberikan kehangatan dan berbagi keceriaan dengan anak-anak Asrama. Makan telah disiapkan oleh Tim (Leni, Ibnu, Alif) makan dibagikan secara merata berikut dengan pengurus asrama. Pemberian nasi box dan makan bersama dengan anak-anak asrama, agar dapat berbagi kebahagiaan bersama di masa pademi covid-19.

Hasil nya anak-anak dapat membalikkan keceriaan walaupun hanya dirumah saja. Makan bersama juga diselingi dengan berbagi cerita masing-masing anak. Anak-anak lebih bahagia dan ceria lagi dimasa pademi seperti ini. Makan bersama ini tetap mematuhi protokol kesehatan, yaitu mencuci tangan dan tetap berjaga jarak.

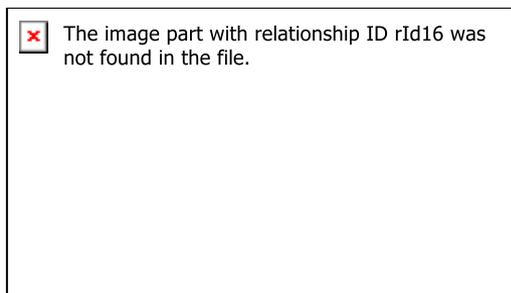


Gambar 6. Pemberian Nasi Box

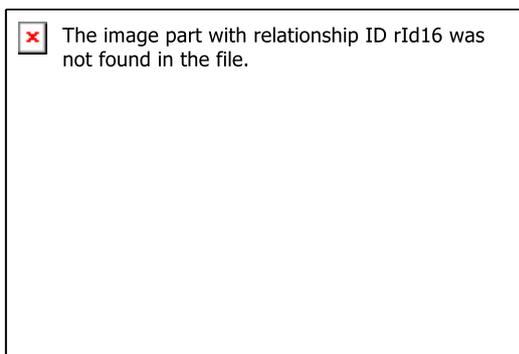
f. Penutup

Penutup, yaitu dengan pemberian cendra mata berupa sedekah Jum'at berbagi rezeki, pemberian snack anak, pemberian alat kesehatan (handsanitizer, handsoap, masker), pemberian sembako, pemberian sertifikat, dll.

Dalam hal ini kami menghargai pihak asrama karena telah memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan program guna untuk memutuskan penyebaran covid-19.



Gambar 7. Foto Bersama



Gambar 7. Penyerahan Sertifikat

5. KESIMPULAN

Dari temuan yang ada di lapangan, kegiatan sosialisasi ini dapat dilaksanakan secara terus-menerus secara bertahap melalui media online maupun langsung agar informasi, pemahaman, dan pengetahuan masyarakat dapat meningkat mengenai pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan menjaga kebersihan.

Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Covid-19 telah memunculkan perilaku baru pada masyarakat untuk menghadapi penyebaran virus covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan tim pengabdi kami telah berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya.

Anak-anak asrama pun telah mengerti mengenai covid-19 dan bagaimana pencegahan dan penanganannya. Mereka sudah mengerti bagaimana mencuci tangan dengan benar, memakai masker dengan baik, menjaga jarak, dan juga menghindari kerumunan yang telah tim pengabdi sampaikan. Anak - anak asrama sudah mengerti mengenai covid-19 dan bagaimana pencegahannya. Anak-anak juga sudah mengerti bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan memakai masker dengan baik.

Adanya kegiatan kreasi origami pula anak-anak asrama bisa menuangkan ide kreatifnya dengan kertas origami untuk mengisi waktu luang di masa pademi covid-19 dengan hal yang positif. Adanya makan bersama juga membuat anak-anak asrama bahagia, kami dapat berbagi kebahagiaan disana bersama anak-anak asrama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada :

1. Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN.
2. Prof. Dr. Syaiful Bahri, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Dr. Sopa, M.Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta

4. Dina Febriani, S.E., M.M., Ketua Prodi Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
5. Sa'diyah S.Ag, M.A, selaku DPL Kelompok 48.
6. Abi Akmal, selaku Abi Asrama Cerdas Yatim & Duafa Pelopor Kepedulian Cab.Pamulang.
7. Umi Nining, selaku Umi Asrama Cerdas Yatim & Duafa Pelopor Kepedulian Cab.Pamulang.
8. Sindy Fitria, selaku staff Asrama Cerdas Yatim & Duafa Pelopor Kepedulian Cab.Pamulang.
9. Anak-anak Asrama, yaitu Andhika, Abdullah, Savier, Davin, dan Daud, yang telah bersedia untuk menjadi mitra KKN Kel 48.
10. Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta.
11. Kepada Kantor Pelopor Kepedulian
12. Asrama Cerdas Yatim & Duafa Pelopor Kepedulian Cab.Pamulang
13. Semua pihak yang telah membantu tim pengabdian selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, Heri., Ariyanti, Maelina., dan Supriyadi. (2021). Promosi Kesehatan Tentang Covid-19, Pencegahan dan Penanganan Hipertensi Pada Lansia. *Lentera Jurnal*. 1 (1). 74-80. Retrieved from <http://journal.stikesyarsimataram.ac.id/index.php/lentera/article/view/89/27>
- Lubis, Novriyanti., dkk. (2020). Gerakan Desa Sadar Bahaya Covid 19: Pengabdian Pada Masyarakat Desa Cilawu Kabupaten Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. 3 (2). 480-494. Retrieved from <http://ejournal.malahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3123>
- Malik, Fadhliyah, dkk. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Gerakan Menggunakan Masker (GEMAS), Serta Penggunaan Antiseptik dan Disinfektan di desa La Nipa Nipa, Kecamatan Kato, Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ANOA*. 1 (3). 154-159. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/article/view/13342/pdf>
- Nuiraini, Ratna., dkk. (2021). Penyuluhan Tentang Edukasi Physical Distancing dan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Wabah Corona Virus Diasae (Covid-19) di Kota Pekanbaru. *Community Engagement & Emergence Journal*. 2 (2). 271-274. Retrieved from <https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej/article/view/219/154>
- Rusdiana, Erma. (2021). Pencegahan Penyebaran Covid-19 Era New Normal Melalui Gerakan Siaga di Kelurahan Sabiyan Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian*. 7 (1). 59-63. Retrieved from <https://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdihi/article/view/9184>
- Sulaeman., Supriadi. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Coronaa Virus Diasae-19 (Covid-10). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*. 1 (1). 12-17. Retrieved from <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jpu/article/view/2548/1836>